

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa:

1. Variabel pendapatan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat melalui Lazismu Kabupaten Cirebon. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan individu, maka semakin besar pula kecenderungan mereka dalam memenuhi kewajiban zakat.
2. Kepercayaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, menunjukkan pentingnya kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat.
3. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat, sehingga tingkat religiusitas tidak secara langsung mendorong niat membayar zakat.
4. Religiusitas tidak memoderasi pengaruh pendapatan maupun kepercayaan terhadap minat membayar zakat.

Model regresi moderasi mampu menjelaskan 42,2% variasi minat membayar zakat, sementara 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Lembaga Pengelola Zakat (Lazismu Kabupaten Cirebon)**

Disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan transparansi dalam pengelolaan zakat guna memperkuat kepercayaan masyarakat. Kepercayaan terbukti menjadi faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi minat membayar zakat, sehingga perlu dijaga dan ditingkatkan melalui edukasi, laporan berkala, serta pendekatan yang lebih personal kepada muzakki.

##### **2. Bagi Warga Muhammadiyah dan Masyarakat Umum**

Perlu peningkatan kesadaran bahwa zakat tidak hanya kewajiban agama, tetapi juga sarana pemberdayaan sosial. Meskipun religiusitas tidak berpengaruh

secara langsung dalam penelitian ini, nilai-nilai keagamaan tetap berperan penting dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam zakat melalui pendekatan yang tepat.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya menjelaskan 42,2% variabel yang memengaruhi minat membayar zakat. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memasukkan variabel lain seperti persepsi manfaat, kemudahan berzakat, faktor sosial, atau penggunaan teknologi digital dalam layanan zakat agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

